



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, KAMIS 06 Juli 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI



Berkomitmen Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat

DPRD Sidoarjo Sudah Rampungkan Sembilan Raperda

Sidoarjo - RABIAN BANGSA DPRD memiliki tiga fungsi, salah satunya legislatif, yakni berkaitan dengan pembentukan peraturan daerah (Perda).



Agus Samudro
Wakil Ketua Bapemperda DPRD Sidoarjo

Salah satu Raperda yang sudah rampung adalah Raperda Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak, Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan Pengamanan Desa di Wilayah Terdampar Lumajang. "Salah di antara manfaat dari Raperda ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah terdampar Lumajang."

Usulkan Tambah Alat Perekam Pajak untuk Tingkatkan Pendapatan

KOTA-Komis B DPRD Sidoarjo mengungkapkan harapannya agar pendapatan pajak yang sudah menunjukkan perkembangan yang baik dapat ditingkatkan. Untuk mencapai hal tersebut, mereka menyarankan pentingnya melakukan verifikasi dan validasi data wajib pajak guna menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.



CEGAH KEBOCORAN: BPPD memasang tapping box atau alat perekam pajak di salah satu restoran yang ada di Sidoarjo.

get yang telah ditetapkan. Pajak restoran berhasil mencatatkan penerimaan sebesar Rp 55 miliar dari target sebesar Rp 90 miliar. Sementara pajak hiburan hanya berhasil mencapai realisasi sebesar Rp 3,9 miliar dari target Rp 6,6 miliar. Kemudian, sektor pajak hotel juga mengalami selisih yang cukup signifikan, dengan realisasi Rp 10 miliar dari target sebesar Rp 19,2 miliar.

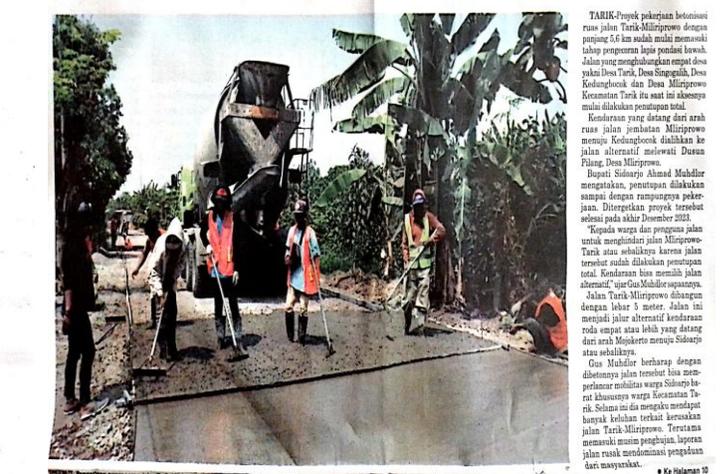


Secepatnya ke Jakarta untuk Konsultasi

Kami masih menunggu petunjuk dari pemerintah pusat. Kami juga berusaha usulkan ke BKN dan Kemen PAN-RB. Harapan kami, secepatnya juga ke Jakarta untuk konsultasi."

Plt kepala BKD Sidoarjo berbicara tentang ribuan pegawai non-ASN (aparatur sipil negara) di lingkungan Pemkab Sidoarjo yang hingga kemarin nasibnya belum juga jelas. Padahal, pemerintah pusat merencanakan penghapusan tenaga honor di kantor pemerintahan pada 28 November 2023.

Ruas Jalan Tarik-Miriprowo Mulai Dicor, Imbau Pengendara Melewati Jalur Alternatif



PEKERJA sedang melakukan pengecoran aspal pada ruas jalan Tarik-Miriprowo.

TARIK-Proyek pekerjaan betonisasi ruas jalan Tarik-Miriprowo dengan panjang 5,5 km sudah mulai memasuki tahap pengerjaan lapis pondasi bawah. Jalan yang menghubungkan empat desa yakni Desa Tarik, Desa Singgala, Desa Kedungboko dan Desa Miriprowo Kecamatan Tarik ini saat ini aksesnya mulai dilancarkan penutupan total.

Hari Jadi ke-45, Perumda Delta Tirta Adakan Khitan Massal Gratis

KOTA-Khitan massal gratis dalam rangka hari jadi ke-45 Perumda Delta Tirta Sidoarjo yang digelar, Rabu (5/7). Sebanyak 100 anak ikut dalam acara yang diselenggarakan di kantor Perumda Delta Tirta tersebut.

Gencar Lakukan Inspeksi Kesehatan pada Restoran dan Katering

KOTA-Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo terus melakukan inspeksi kesehatan ke sejumlah restoran dan katering. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pembinaan dan sertifikasi layanan jasa boga dan katering. Salah satu inspeksi dilakukan di salah satu restoran di kawasan industri.



CEK: Petugas Dinkes Sidoarjo memeriksa kebersihan salah satu restoran di Sidoarjo beberapa waktu lalu. Namun, selama proses inspeksi, Petrus mengemukakan ada beberapa kendala terkait persyaratan yang ditetapkan. Masalah tersebut yang sering dijumpai adalah masih adanya restoran, katering, dan hotel yang belum mendaftarkan diri.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Berkomitmen Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat

DPRD Sidoarjo Sudah Rampungkan Sembilan Raperda

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
DPRD memiliki tiga fungsi, salah satunya legislasi, yakni berkaitan dengan pembentukan peraturan daerah (Perda). Dalam fungsi legislasi ini, DPRD Sidoarjo juga berupaya memaksimalkan kinerjanya dengan intens mencurahkan pemikirannya membahas Rancangan Perda (Raperda) yang masuk dalam Program Pembentukan Perda (Propemperda) Tahun 2023.



SAHKAN PERDA: Pimpinan DPRD Sidoarjo dan Bupati Sidoarjo menunjukkan berita acara persetujuan Raperda Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak, pada 12 April 2023.



Adhy Samsetyo
Ketua Bapemperda DPRD Sidoarjo



Deny Haryanto
Wakil Ketua Bapemperda DPRD Sidoarjo

Ada 24 Raperda masuk dalam Propemperda Tahun 2023. DPRD Sidoarjo melalui Badan Pembentukan Perda (Bapemperda), mematok target untuk menuntaskan semua Raperda tersebut hingga akhir tahun 2023.

Menurut Ketua Bapemperda DPRD Sidoarjo Adhy Samsetyo, sebanyak 24 Raperda masuk dalam Propemperda tahun 2023. Dari jumlah tersebut, empat Raperda telah rampung dibahas oleh Panitia Khusus (Pansus) dan telah disahkan dalam Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo.

Raperda yang telah digedok menjadi Perda yakni, tentang Penggabungan

Kelurahan di Wilayah Terdampak Lumpur Sidoarjo, Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak, Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan Penggabungan Desa di Wilayah Terdampak Lumpur. "Sudah disahkan dan bertahap mulai disosialisasikan," cetus Adhy belum lama ini.

Selain itu, ada lima Raperda lainnya sudah rampung dibahas, namun belum disahkan. Sebab masih menunggu proses fasilitasi di Biro Hukum Pemprov Jawa Timur. Raperda ini diantaranya tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, serta Penyertaan Modal Daerah Perumda Delta Tirta Sidoarjo.

Proses fasilitasi ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan perda-perda tersebut dalam kerangka hukum yang tepat. "Ini salah satu bentuk keseriusan kinerja kami dalam menjalankan fungsi dan tugas sebagai anggota DPRD Sidoarjo," tandas politisi Partai Amanat Nasional (PAN) ini.

Sementara itu, Wakil Ketua Bapem-

perda DPRD Sidoarjo Deny Haryanto menambahkan, saat ini ada dua raperda sedang dalam tahap pembahasan oleh Pansus. Yakni Raperda tentang Sistem Perencanaan Penganggaran dan Pengendalian Pembangunan Daerah.

Raperda tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembangunan di daerah. Selain itu Raperda tentang Pengarusutamaan Gender.

"Raperda ini untuk mendorong kesetaraan dan keadilan gender

dalam berbagai sektor kehidupan," imbuh Ketua Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD Sidoarjo.

Dengan adanya Raperda yang telah digedok, Raperda yang sudah rampung dibahas namun masih menunggu fasilitasi Pemprov Jatim dan dua raperda yang tengah dibahas oleh pansus, ada 13 Raperda lainnya yang masih menunggu untuk dibahas dengan beragam faktor.

Misalnya ada Raperda yang masih menunggu naskah akademik (NA)

dari pihak pengusul Raperda, yakni Pemkab Sidoarjo. Meski begitu, Bapemperda bersikap tegas dalam menyelesaikan semua Raperda yang telah masuk dalam Propemperda tahun 2023.

Hal tersebut ditempuh untuk memastikan bahwa setiap raperda memiliki dasar hukum yang kuat dan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. (sta/adv)

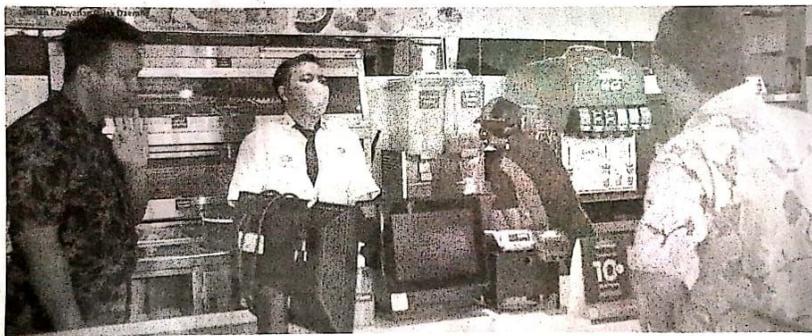
HARIAN BANGSA
Koran Minggu, Jatim

Usulkan Tambah Alat Perekam Pajak untuk Tingkatkan Pendapatan

KOTA-Komisi B DPRD Sidoarjo mengungkapkan harapannya agar pendapatan pajak yang sudah menunjukkan perkembangan yang baik dapat ditingkatkan. Untuk mencapai hal tersebut, mereka menyarankan pentingnya melakukan verifikasi dan validasi data wajib pajak guna menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Dengan begitu, potensi kebocoran pajak dapat diminimalisir.

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Bambang Pudjianto menyatakan bahwa pentingnya penambahan alat perekam pajak di berbagai sektor. Seperti restoran, hotel, objek pajak hiburan, pajak penerangan jalan, dan sektor lainnya.

"Dengan adanya alat perekam pajak tersebut, pelapo-



CEGAH KEBOCORAN: BPPD memasang tapping box atau alat perekam pajak di salah satu restoran yang ada di Sidoarjo.

ran dan pencatatan pendapatan pajak dapat berjalan lebih akurat dan transparan," katanya.

Dia menekankan perlunya langkah konkret untuk mencapai target pendapatan

pajak yang lebih optimal. Verifikasi dan validasi data wajib pajak akan menjadi langkah awal untuk memastikan kesesuaian data dengan kondisi riil di lapangan. Selain itu, penambahan alat pere-

kam pajak di sektor-sektor tertentu akan membantu meningkatkan ketepatan penghitungan dan pelaporan pajak.

Hingga saat ini, terdapat beberapa perbedaan antara realisasi pajak dengan tar-

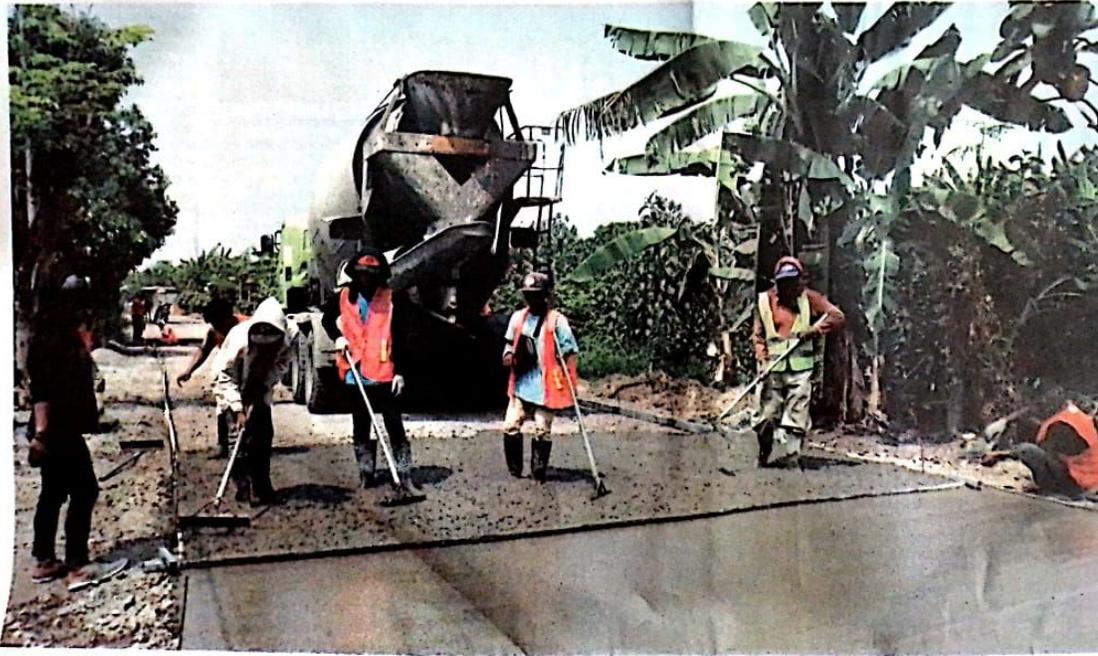
get yang telah ditetapkan. Pajak restoran berhasil mencatatkan penerimaan sebesar Rp 55 miliar dari target sebesar Rp 90 miliar.

Sementara pajak hiburan hanya berhasil mencapai realisasi sebesar Rp 3,9 miliar dari target Rp 6,6 miliar. Kemudian, sektor pajak hotel juga mengalami selisih yang cukup signifikan, dengan realisasi Rp 10 miliar dari target sebesar Rp 19,2 miliar.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan, politikus Gerindra tersebut berharap dapat meningkatkan penerimaan pajak secara keseluruhan. Peningkatan pendapatan pajak ini diharapkan dapat mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo ke depan. (nis/vga)

RADAR SIDOARJO.ID

Ruas Jalan Tarik-Mliriprowo Mulai Dicor, Imbau Pengendara Melewati Jalur Alternatif



BUKREAS/UT: Pekerjaan pengecoran jalan Tarik-Mliriprowo dalam persiapan rampung akhir tahun.

TARIK-Proyek pekerjaan betonisasi ruas jalan Tarik-Mliriprowo dengan panjang 5,6 km sudah mulai memasuki tahap pengecoran lapis pondasi bawah. Jalan yang menghubungkan empat desa yakni Desa Tarik, Desa Singogalih, Desa Kedungbocok dan Desa Mliriprowo Kecamatan Tarik itu saat ini aksesnya mulai dilakukan penutupan total.

Kendaraan yang datang dari arah ruas jalan jembatan Mliriprowo menuju Kedungbocok dialihkan ke jalan alternatif melewati Dusun Pilang, Desa Mliriprowo.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, penutupan dilakukan sampai dengan rampungnya pekerjaan. Ditergetkan proyek tersebut selesai pada akhir Desember 2023.

"Kepada warga dan pengguna jalan untuk menghindari jalan Mliriprowo-Tarik atau sebaliknya karena jalan tersebut sudah dilakukan penutupan total. Kendaraan bisa memilih jalan alternatif," ujar Gus Muhdlor sapaannya.

Jalan Tarik-Mliriprowo dibangun dengan lebar 5 meter. Jalan ini menjadi jalur alternatif kendaraan roda empat atau lebih yang datang dari arah Mojokerto menuju Sidoarjo atau sebaliknya.

Gus Muhdlor berharap dengan dibetonnnya jalan tersebut bisa memperlancar mobilitas warga Sidoarjo barat khususnya warga Kecamatan Tarik. Selama ini dia mengaku mendapat banyak keluhan terkait kerusakan jalan Tarik-Mliriprowo. Terutama memasuki musim penghujan, laporan jalan rusak mendominasi pengaduan dari masyarakat.

● Ke Halaman 10



PAKAI LASER: Pelaksanaan khitan massal di kantor Perumda Delta Tirta.

Hari Jadi ke-45, Perumda Delta Tirta Adakan Khitan Massal Gratis

KOTA-Khitan massal gratis dalam rangka hari jadi ke-45 Perumda Delta Tirta Sidoarjo yang digelar, Rabu (5/7). Sebanyak 100 anak ikut dalam acara yang diselenggarakan di kantor Perumda Delta Tirta tersebut.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi mengatakan, tujuh cabang Perumda Delta Tirta Sidoarjo, ditugaskan untuk mencari anak yang memang berhak menerima khitan massal.

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hari Jadi ke-45,...

"Ternyata memang animo masyarakat untuk acara ini sangat besar, sunat massal ini hasil kolaborasi dengan Rumah Sakit Siti Fatimah Sidoarjo," ujarnya.

Dia menyampaikan, sebelumnya sudah menjah komunikasi dengan direktur utama Rumah Sakit Siti Fatimah untuk melakukan Corporate Social Responsibility (CSR) melalui kegiatan khitan massal.

"Khitan massal ini menggunakan metode sunat laser untuk memberikan

yang terbaik bagi masyarakat," ungkapnya.

Dia menambahkan, bagi peserta khitan massal, Perumda Delta Tirta Sidoarjo juga memberikan songkok, baju taqwa, sarung, dan uang transport.

"Kami memberikan uang transport sebesar Rp 200 ribu, dan tambahan Rp 50 ribu dari Baznas Sidoarjo," tegasnya.

Selain khitan massal, untuk memperingati HUT Perumda Delta Tirta Sidoarjo juga mengadakan pertandingan bola voli tingkat sekolah menengah atas se-Kabupaten Sidoarjo. Dimulai

pada 26 Juni dan berakhir 3 Juli.

"Dengan rincian 22 tim laki-laki dan 7 tim perempuan tingkat sekolah menengah atas. Untuk kategori putra juara 1 berhasil diraih oleh SMANOR Sidoarjo dan untuk kategori putri juara 1 diraih oleh SMA Kemala Bhayangkari 3 Sidoarjo," imbuhnya.

Menurut Dwi, pihaknya juga memberikan apresiasi kepada pelanggan

yang taat dan rajin melakukan pembayaran melalui skema yang ditentukan.

"Bagi pelanggan yang membayar setiap tanggal satu selama satu tahun ini kita beri apresiasi berupa hadiah, kita sudah memilih tujuh pelanggan dan telah mendapatkan hadiah," katanya.

Dia mengungkapkan, di Sidoarjo ada sekitar 200 hingga 300 pelanggan yang

melakukan pembayaran dengan taat. Tetapi dari semua itu hanya diambil tujuh pelanggan dan dipilih acak melalui komputer.

"Kita memberikan hadiah berupa mesin cuci kepada tujuh pelanggan yang beruntung dan dengan adanya penghargaan kepada pelanggan, dapat dijadikan motivasi untuk pelanggan yang lain," jelasnya. (dik/vga)

Imigrasi Amankan...

"Petugas Imigrasi kemudian mengintai dan melakukan pengawasan."

Selain itu, petugas juga berhasil menyita barang bukti yang lain, yakni 3 paspor Republik Rakyat China dengan identitas yang berbeda-beda.

kuan YW, ia menerima imbalan senilai 15 ribu Yuan yang setara sekitar Rp 30 juta dari kliennya yang berada di luar negeri. Ia juga mengakui bahwa



Ruas Jalan Tarik-Mliriprowo...

"Setelah dibeton ini semoga mobilitas warga semakin lancar. Harapannya tidak ada lagi keluhan jalan rusak ruas Tarik-Mlirip meski musim hujan. Jadi mohon masyarakat bersabar selama dilakukan penutupan," katanya.

Guna memastikan pekerjaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan target perencanaan, Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Pemkab Sidoarjo Dwi Eko Saptono setiap hari memantau progresnya. "Pengecoran mulai dilakukan kemarin hari Rabu (1/7). Titik pengecoran awal di ruas

Mliriprowo selanjutnya bergerak ke arah Desa Kedungbocok," terang Dwi.

Dwi terus memantau pekerjaan di lapangan untuk memastikan kalau proyek ruas Jalan Tarik-Mlirip bisa selesai tepat waktu. "Target rampung akhir Desember 2023. Saat ini tadi pengecoran lapis pondasi bawah panjangnya sudah mencapai

kurang lebih 200 meter. Proyek ini kita kebut sampai malam," jelasnya.

Pengurusan jalan saat ini sudah sampai jalan Desa Kedungbocok. Dwi menambahkan untuk mempercepat pekerjaan pengecoran Dinas PU Bina Marga dan SDA membuat dua titik.

"Rencananya titik pengecoran kita

bagi dua. Titik pertama di ruas Jalan Mliriprowo yang sekarang sudah dimulai dan titik kedua di ruas jalan Tarik sebagai titik nolnya jalan Tarik-Mliriprowo. Jadi total panjang jalan dibeton mulai dari perempatan Balai Desa Tarik sampai pertigaan Jembatan Mliriprowo," pungkas Dwi. (dik/vga)





LOE/F/DUTA

Sosialisasi TPPKK bersama BNNK Sidoarjo ke emak-emak.

Gandeng BNNK Berantas Narkoba Sosialisasi Ke Emak-emak

SIDOARJO - Tim Penggerak PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kabupaten Sidoarjo menggelar kegiatan sosialisasi bertema "Keluarga Indonesia Sehat Tanpa Narkoba" dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba dan pentingnya menjaga kesehatan keluarga di dua desa yaitu Desa Sumput dan Desa Sidokare Kecamatan Sidoarjo Selasa (4/7/23).

Kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dan membangun keluarga yang sehat, harmonis, dan berkualitas.

Kepala Bidang Pokja 1 TP. PKK, Ari Andjar Surjadianto mengatakan pentingnya memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK tentang hal-hal yang haram di sekeliling kita yaitu narkoba. Sebab, ibu menjadi pondasi awal untuk generasi muda.

"Seorang ibu merupakan madrasah pertama bagi anak-anak sehingga penting bagi kita semua untuk mengetahui ciri-ciri narkoba, penyebabnya, hingga penyebarannya seperti apa," ucapnya.

Dalam kegiatan sosialisasi yang dihadiri oleh 100 peserta yang terdiri dari TP. PKK Kabupaten Sidoarjo serta perwakilan organisasi masyarakat ini, menghadirkan narasumber dari BNNK Sidoarjo (Badan Narkotika Nasional Kabu-

paten Sidoarjo), Eka Januar dan Amalia Purnasari Rahman.

Eka Januar selaku Penyuluh Narkoba Ahli Muda di BNNK Sidoarjo Rabu (5/7/23) mengatakan bahwa untuk menjauhkan diri dari narkoba harus dilakukan dari keluarga, seperti kegiatan kemarin sosialisasi. Salah satunya dengan cara mendidik anak-anak agar terhindar dari narkoba dengan membangun komunikasi yang baik dalam keluarga, serta menjaga pola hidup sehat dan mengedepankan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

"Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, dan kesadaran akan bahaya narkoba harus dimulai dari sini. Melalui kegiatan sosialisasi ini, kami berharap dapat mengubah paradigma masyarakat dan menciptakan keluarga Indonesia yang kuat, sehat, dan bebas dari narkoba," ucapnya.

Eka juga menekankan keluarga yang sehat dan harmonis memiliki peluang yang lebih tinggi dalam melindungi anggota keluarganya dari godaan narkoba.

"Keluarga adalah pondasi utama dalam membentuk karakter anak-anak. Dengan adanya ikatan keluarga yang kuat, anak-anak akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan tidak mudah tergoda untuk mencoba narkoba," ujar Eka.

Dari data Badan Narkotika Na-

sional Kabupaten Sidoarjo, jumlah pengguna narkoba tertinggi pada rentang usia 35 tahun hingga 44 tahun atau usia sudah bekerja. Sedangkan pengguna pertama pada rentang usia remaja 17 tahun hingga 19 tahun. Dengan jenis narkoba yang paling banyak di konsumsi adalah cannabis sativa atau ganja. Pola penyebaran penggunaan narkoba ini di dominasi dari teman yaitu sebesar 88,4 persen, apotek 7,9 persen, dan dari bandar narkoba atau kurir sebesar 1,7 persen.

Sosialisasi ini juga memberikan pemahaman tentang cara mengenali tanda-tanda seseorang yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba serta langkah-langkah yang dapat diambil oleh keluarga untuk membantu anggota keluarga yang terkena dampak negatifnya. Materi yang disampaikan mencakup informasi mengenai jenis-jenis narkoba, efek sampingnya, serta sumber-sumber bantuan yang tersedia bagi mereka yang membutuhkan.

Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat Sidoarjo. Banyak peserta yang aktif mengikuti kegiatan dan menyatakan komitmennya untuk mendukung gerakan ini. Mereka berharap kegiatan ini dapat terus dilanjutkan dan melibatkan lebih banyak keluarga di Kabupaten Sidoarjo. ● Loe/dar

Ibu-Ibu PKK Ikuti Sosialisasi Berantas Narkoba

Sidoarjo, Memorandum

Tim Penggerak PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kabupaten Sidoarjo menggelar sosialisasi bertema *Keluarga Indonesia Sehat Tanpa Narkoba* pada Selasa (4/7).

Tujuan kegiatan itu meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba dan pentingnya menjaga kesehatan keluarga di dua desa yaitu Desa Sumpat dan Desa Sidokare, Kecamatan Sidoarjo.

Sosialisasi ini merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dan membangun keluarga yang sehat, harmonis, dan berkualitas.

Kepala Bidang Pokja 1 TP PKK Ari Andjar Surjadianto mengatakan pentingnya memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK tentang hal-hal yang haram di sekelilingnya yaitu narkoba. Sebab ibu menjadi pondasi awal untuk generasi muda.

"Seorang ibu merupakan madrasah pertama bagi anak-anak sehingga penting bagi kita semua untuk mengetahui ciri-ciri narkoba, penyebabnya hingga penyebarannya seperti apa," ucapnya.

Dalam sosialisasi yang dihadiri 100 peserta yang terdiri dari TP PKK Kabupaten Sidoarjo serta perwakilan organisasi masyarakat ini, menghadirkan nara sumber dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidoarjo Eka Januar dan Amalia Purnasari Rahman.

Eka selaku Penyuluh Narkoba Ahli Muda di BNNK Sidoarjo mengatakan bahwa untuk menjauhkan diri dari narkoba harus dilakukan dari keluarga. Salah satunya dengan cara mendidik anak-anak agar terhindar dari narkoba dengan membangun komunikasi yang baik dalam keluarga, serta menjaga pola hidup sehat dan mengedepankan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

"Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, dan kesadaran akan bahaya narkoba harus dimulai dari sini. Melalui kegiatan sosialisasi ini, kami berharap dapat mengubah paradigma masyarakat dan menciptakan keluarga Indonesia yang kuat, sehat, dan bebas



Tim Penggerak PKK Kabupaten Sidoarjo menggelar sosialisasi pemberantasan narkoba untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

dari narkoba," tuturnya.

Eka juga menekankan keluarga yang sehat dan harmonis memiliki peluang yang lebih tinggi dalam melindungi anggota keluarganya dari godaan narkoba.

"Keluarga adalah pondasi utama dalam membentuk karakter anak-anak. Dengan adanya ikatan keluarga yang kuat, anak-anak akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan tidak mudah tergoda untuk mencoba narkoba," imbuh Eka.

Dari data BNNK Sidoarjo jumlah pengguna narkoba tertinggi pada rentang usia 35 tahun hingga 44 tahun atau usia sudah bekerja. Sedangkan pengguna pertama pada usia remaja 17 tahun hingga 19 tahun. Dengan jenis narkoba yang paling banyak dikonsumsi adalah ganja.

Pola penyebaran penggunaan narkoba ini didominasi dari teman yaitu sebesar 88,4

persen, apotek 7,9 persen, dan dari bandar narkoba atau kurir sebesar 1,7 persen.

Sosialisasi ini juga memberikan pemahaman tentang cara mengenali tanda-tanda seseorang yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba serta langkah-langkah yang dapat diambil keluarga untuk membantu anggota keluarga yang terkena dampak negatifnya.

Materi yang disampaikan mencakup informasi mengenai jenis-jenis narkoba, efek sampingnya, serta sumber-sumber bantuan yang tersedia bagi mereka yang membutuhkan. Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respons yang positif dari masyarakat Sidoarjo.

Banyak peserta yang aktif mengikuti kegiatan dan menyatakan komitmennya untuk mendukung gerakan tersebut. Mereka berharap kegiatan ini dapat terus dilanjutkan dan melibatkan lebih banyak keluarga di Kabupaten Sidoarjo. (kat/jok/mw)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gencar Lakukan Inspeksi Kesehatan pada Restoran dan Katering

KOTA-Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo terus melakukan inspeksi kesehatan ke sejumlah restoran dan katering. Kegiatan itu dilakukan dalam rangka pembinaan dan sertifikasi layanan jasa boga dan katering. Sekaligus untuk memastikan standar kesehatan bagi masyarakat pengguna layanan tersebut.

Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati menyampaikan bahwa inspeksi kesehatan dilaksanakan hampir setiap bulan. Guna memperoleh sertifikat laik sehat bagi usaha jasa boga dan katering. "Target kami adalah menerbitkan 50 sertifikat laik sehat dalam setahun," ujarnya.

Hingga saat ini, sebanyak 70 persen restoran dan katering sudah sertifikat laik sehat. Hal ini menunjukkan keseriusan Dinkes dalam memastikan keamanan dan kesehatan makanan yang dihidangkan oleh restoran dan katering di Sidoarjo.



CEK: Petugas Dinkes Sidoarjo memeriksa kebersihan salah satu restoran di Sidoarjo beberapa waktu lalu.

Namun, selama proses inspeksi, Fenny mengakui ada beberapa kendala terkait perizinan ditemukan. Masalah terbesar yang sering dijumpai adalah masih adanya restoran, katering, dan hotel yang belum mendaftarkan diri. "Padahal, pendaftaran ini merupakan salah satu syarat penting dalam memperoleh sertifikat laik sehat," ujarnya.

Selain itu, sebagian usaha jasa boga dan katering juga belum sepenuhnya memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Meski begitu, Dinkes Sidoarjo memberikan kesempatan bagi pelaku usaha yang kurang memenuhi persyaratan dengan memberikan tenggang waktu untuk melakukan perbaikan.

Fenny menekankan pentingnya

kesadaran dan tanggung jawab para pemilik usaha dalam menjaga kebersihan dan kualitas makanan yang dihasilkan.

"Kami berharap seluruh pemilik usaha di sektor jasa boga dan katering dapat memahami pentingnya sertifikasi laik sehat ini demi keamanan dan kesehatan konsumen," tambahnya. (nis/vga)





Secepatnya ke Jakarta untuk Konsultasi

Kami masih menunggu petunjuk dari pemerintah pusat. Kami juga berusaha usulkan ke BKN dan Kemen PAN-RB. Harapan kami, secepatnya juga ke Jakarta untuk konsultasi.”

MAHMUD

Plt kepala BKD Sidoarjo berbicara tentang ribuan pegawai non-ASN (aparatur sipil negara) di lingkungan Pemkab Sidoarjo yang hingga kemarin nasibnya belum juga jelas. Padahal, pemerintah pusat merencanakan penghapusan tenaga honorer di kantor pemerintahan pada 28 November 2023.

GUS MUHDOR KEBUT PROYEK BETONISASI RUAS JALAN PENGHUBUNG ANTAR DESA

Sidoarjo, Pojok Kiri Senin, (3/7/2023). Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada semester III ini tengah mengejar pengerjaan proyek betonisasi jalan yang menghubungkan antar desa antar kecamatan. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali memastikan ada sembilan proyek jalan beton yang disebut pengerjaannya mulai bulan Juli dan Agustus Tahun 2023.

"Ada lima ruas jalan yang mulai dikerjakan bulan Juli. Kelima ruas jalan itu yaitu jalan Desa Banjarsari-Damarsih Kecamatan Buduran, jalan Desa Kwangsari Kecamatan Sedati, jalan Desa Tropodo Kecamatan Waru, jalan Desa Tarik-Mlirip Kecamatan Tarik serta jalan Geluran-Suko Kecamatan Taman," terang Gus Muhdlor.

"Sedangkan empat ruas lainnya mulai dikerjakan di bulan Agustus, yakni ruas jalan Krembung-Mojoruntut, jalan Desa Banjarpanji, jalan Desa Tulangan-Durungbedug Kecamatan Candi, dan jalan Desa Bringinbendo-Tanjungsari Kecamatan Taman," tambahnya.

Diantara jalan yang dibeton tersebut ada jalan yang dilakukan pelebaran. Seperti di ruas jalan Desa Banjarsari-Damarsih Kecamatan Buduran. Jalan dengan panjang 1,8 km itu sebelumnya hanya sekitar 3,5 meter bakal dilebarkan menjadi 5 meter. Hal yang sama juga dilakukan di ruas jalan Bringinbendo-Tanjungsari Kecamatan Taman



Proyek betonisasi Penghubung Antar Desa sedang dikerjakan.

yang bakal dilebarkan menjadi 5 meter. Jalan Geluran-Suko lebarnya 6-7 meter.

"Kemudian ruas Jalan Krembung-Mojoruntut lebarnya sampai 5-6 meter. Pelebaran dilakukan untuk memperlancar arus kendaraan yang lewat terutama kendaraan roda empat saat berpapasan," katanya.

Bupati Sidoarjo alumni Fisip Unair Surabaya itu mendorong percepatan pengerjaan proyek betonisasi sesuai dengan target pekerjaan. Ia meminta pekerjaan di sembilan titik jalan beton itu rampung tepat waktu.

"Selain harus tepat waktu, saya minta pengawasannya dari Dinas PU Bina Marga

dan Sumber Daya Air diperkuat. Rampung sesuai target tapi harus sesuai perencanaan," tegas Gus Muhdlor.

Bupati peraih anugerah pemimpin perubahan dan tokoh penggerak pembangunan infrastruktur itu menyampaikan bahwa sembilan ruas jalan yang dibeton tersebut merupakan jalan yang padat dilalui kendaraan. Seperti ruas jalan Tarik-Mlirip merupakan akses jalan alternatif yang menghubungkan Sidoarjo dan Mojokerto.

"Ruas jalan Tulangan-Durungbedug juga padat sekali saat pagi dan sore hari. Karena jalan ini jalan alternatif warga Tulangan menu-

ju kota Sidoarjo. Begitu juga ruas jalan Bringinbendo-Tanjungsari dimana jalan ini selalu padat kendaraan para pekerja dan anak sekolah," terang Gus Muhdlor.

Sementara itu Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas PU Bina Marga dan SDA Pemkab Sidoarjo, Rizal Asnan menyampaikan progres pekerjaan betonisasi di sembilan ruas jalan itu sudah sesuai dengan perencanaan. Seperti, ruas jalan Banjarsari-Damarsih sudah mulai pemasangan pemasangan batu penahan. Ruas Tarik-Mlirip mulai dilakukan peninggian pemasangan batu dan peninggian badan jalan.

"Kemudian ruas jalan

Tulangan-Durungbedug mulai pemasangan batu dan menunggu kedatangan material U-Ditch," ujar Rizal.

Rizal mengaku sejauh ini tidak ada kendala di lapangan. Meski begitu pihaknya tetap melakukan pengawasan ketat pekerjaan di lapangan terutama dalam hal kualitas yang harus sesuai dengan perencanaan.

"Dari lima ruas yang dikerjakan mulai bulan Juli ini tidak ada kendala, semua sudah on track. Sisanya yang empat titik mulai dikerjakan pada Agustus. Pekerjaan kita pantau tiap saat, prinsipnya proyek jalan beton selesai tepat waktu dan sesuai dengan perencanaan," pungkasnya. (Khol/ Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Proyek Betonisasi Ruas Jalan Tarik - Mliriprowo Sidoarjo Dimulai

Gus Muhdlor Himbau Pengendara Lewat Jalur Alternatif

Sidoarjo, Memo X

Proyek pekerjaan betonisasi ruas Jalan Tarik - Mliriprowo, Kecamatan Tarik, Sidoarjo dengan panjang 5,6 km sudah mulai memasuki tahap pengecoran lapis pondasi bawah. Jalan penghubung empat desa yakni Desa Tarik, Singogalih, Kedungbocok dan Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik itu saat ini aksesnya mulai dilakukan penutupan total. Kendaraan yang datang dari arah ruas Jembatan Mliriprowo menuju Kedungbocok dialihkan ke jalan alternatif melewati Dusun Pilang, Desa Mliriprowo.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan penutupan jalan dilakukan sampai dengan rampungnya pekerjaan proyek betonisasi. Ditargetkan proyek itu selesai pada akhir Desember 2023 mendatang.

"Kepada warga dan pengguna jalan kami himbau untuk menghindari Jalan Mliriprowo - Tarik atau sebaliknya. Karena jalan itu sudah ditutup total. Kendaraan bisa memilih jalan alternatif yang ada di Desa Mliriprowo dan selanjutnya bergerak ke arah Desa Kedungbocok. Kami akan terus memantau pekerjaan di lapangan untuk memastikan proyek ruas Jalan Tarik - Mliriprowo bisa selesai tepat waktu. Target rampung akhir Desember 2023. Saat ini, pengecoran lapis pondasi bawah panjangnya sudah mencapai kurang lebih 200 meter. Proyek ini kita kebut sampai malam," ungkapnya.

Muhdlor ini kepada Memo X, Rabu (05/07/2023).

Jalan Tarik - Mliriprowo dibangun dengan lebar 5 meter. Jalan ini menjadi jalur alternatif kendaraan roda empat atau lebih. Baik itu kendaraan yang datang dari arah Mojokerto menuju Sidoarjo atau sebaliknya.

"Kami berharap dengan dibeton jalan itu bisa memperlancar mobilitas warga Sidoarjo barat khususnya warga Kecamatan Tarik," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selama ini, lanjut Gus Muhdlor dirinya kerap mendapat banyak keluhan terkait kerusakan Jalan Tarik - Mliriprowo itu. Terutama, saat memasuki musim penghujan. Bahkan laporan soal jalan rusak mendominasi pengaduan dari masyarakat Sidoarjo.

"Setelah dibeton ini, semoga mobilitas warga semakin lancar. Harapannya, tidak ada lagi keluhan jalan rusak untuk ruas Jalan Tarik - Mliriprowo meski musim hujan. Jadi mohon masyarakat bersabar selama penutupan," katanya.



BETONISASI - Proyek betonisasi Jalan Desa Tarik menuju Desa Mliriprowo, Kecamatan Tarik mulai dikerjakan dan dilakukan pengecoran, Rabu (05/07/2023).

Selain itu, untuk memastikan pekerjaan berjalan dengan baik dan sesuai target, Gus Muhdlor meminta Kepala Dinas Pekerjaan

Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo, Rizal Asnan, untuk

perkuat pengawasan dan pengendalian proyek betonisasi itu. Meski pengecoran mulai dilakukan, Rizal Asnan memastikan

proyek betonisasi itu. Meski pengecoran mulai dilakukan, Rizal Asnan memastikan pekerjaan berjalan dengan baik dan sesuai target. Gus Muhdlor juga meminta Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo, Rizal Asnan, untuk memperkuat pengawasan dan pengendalian proyek betonisasi itu. Meski pengecoran mulai dilakukan, Rizal Asnan memastikan pekerjaan berjalan dengan baik dan sesuai target.

"Berdasarkan rencananya titik pertama di ruas Jalan Mliriprowo yang sekarang sudah dimulai pekerjaannya. Sedangkan titik kedua di ruas Jalan Tarik sebagai titik nolnya Jalan Tarik - Mliriprowo. Jadi total panjang jalan dibeton mulai dari perempatan Balai Desa Tarik sampai perempatan Jembatan Mliriprowo," pungkasnya. (Khol/ Dy)

"Berdasarkan rencananya titik pertama di ruas Jalan Mliriprowo yang sekarang sudah dimulai pekerjaannya. Sedangkan titik kedua di ruas Jalan Tarik sebagai titik nolnya Jalan Tarik - Mliriprowo. Jadi total panjang jalan dibeton mulai dari perempatan Balai Desa Tarik sampai perempatan Jembatan Mliriprowo," pungkasnya. (Khol/ Dy)

